

Media Edukasi Literasi Finansial Program Guru Kreatif Cerdas Finansial - Gallery daya.id

Nama Pembuat	Charina Nura Imawati
Asal Instansi	MTSS Bustanul Ulum
Instagram	@charinanura
Judul Media Ajar	Kotak Lebah Cergas: Literasi Bijak Atur Honor, Cermin Guru Sejahtera
Topik	Cara Efektif Mengelola Pendapatan
Ceritakan secara rinci mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari berdasarkan proses empati yang Anda lakukan	<p>Media Lebah Cergas dipilih karena dinilai sebagai topik paling dasar bagi sebagai awal pembelajaran literasi finansial bagi guru. Namun, penekanannya lebih diarahkan kepada guru muda, khususnya generasi Z, yang berada pada fase awal karier mereka.</p> <p>Berikut ini adalah alasan lebih spesifik mengapa topik ini penting untuk dipelajari.</p> <p>1. Dasar Pengelolaan Keuangan Jangka Panjang Guru muda generasi Z berada pada tahap awal kehidupan finansial mereka, di mana pemahaman yang baik tentang pengelolaan pendapatan dapat menjadi dasar penting untuk keberhasilan keuangan di masa depan. Dengan belajar cara mengatur alokasi gaji sejak dini, mereka dapat membangun kebiasaan yang positif dan meminimalkan risiko keuangan, seperti utang konsumtif atau investasi yang tidak terencana.</p> <p>2. Persiapan Dana Pensiun Sejak Dini Banyak guru muda belum menyadari pentingnya memulai dana pensiun sedini mungkin. Padahal, semakin awal dana pensiun disiapkan, semakin besar potensi hasil yang dapat diperoleh melalui bunga majemuk. Materi ini membantu guru muda memahami konsep pensiun, strategi menabung, dan bagaimana investasi kecil-kecilan dapat berdampak besar di masa mendatang.</p> <p>3. Adaptasi Gaya Hidup Modern Pada masa kini, guru, khususnya generasi Z, cenderung memiliki gaya hidup yang dinamis dan berbasis teknologi. Hal ini mencakup pola konsumsi yang sering kali dipengaruhi oleh tren dan tekanan sosial.</p>

Melalui media ini, guru muda diajak mengenali prioritas keuangan, memisahkan kebutuhan dari keinginan, serta mengatur anggaran tanpa mengorbankan aspirasi mereka.

4. Peran Guru Sebagai Agen Perubahan

Guru generasi Z sering kali menjadi panutan bagi murid dan komunitas, khususnya dalam hal literasi digital dan inovasi pembelajaran. Dengan pemahaman keuangan yang baik, mereka dapat menjadi agen perubahan yang menginspirasi siswa untuk belajar tentang literasi finansial sejak dini.

5. Meningkatkan Stabilitas dan Kepuasan Karier

Guru muda yang memahami cara mengelola pendapatan secara optimal cenderung lebih stabil secara finansial, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan dalam karier mereka. Ketika keuangan pribadi terkelola dengan baik, mereka dapat fokus pada pengembangan profesional tanpa terganggu oleh stres keuangan.

Implementasi dalam Lebah Cergas

Media Lebah Cergas dirancang untuk memberikan pengalaman belajar interaktif yang relevan dengan kebutuhan guru muda.

Aspek-aspek yang menjadi sorotan adalah sebagai berikut.

- Simulasi Alokasi Gaji. Guru diajak mempraktikkan pembagian pendapatan ke dalam pos-pos utama, seperti kebutuhan, tabungan, investasi, dan hiburan.

- Strategi Pengelolaan Penghasilan Tambahan. Materi ini relevan dengan guru yang aktif mencari sumber penghasilan tambahan, seperti mengajar privat atau menjalankan bisnis kecil.

- Pengenalan Investasi Dasar. Konsep investasi jangka panjang dijelaskan dengan sederhana, termasuk pentingnya memulai dana pensiun sedini mungkin.

Dengan pendekatan ini, Lebah Cergas tidak hanya membantu guru muda menjalankan aktivitas keuangan mereka saat ini, juga membekali mereka dengan keterampilan untuk mencapai kestabilan finansial jangka panjang. Hal ini menciptakan dampak berkelanjutan bagi kesejahteraan pribadi dan profesional mereka.

Meski materi ini menekankan relevansinya bagi guru muda, khususnya generasi Z, Lebah Cergas dirancang secara saksama agar tetap bermanfaat bagi semua pihak, termasuk guru dengan pengalaman lebih lama atau guru yang telah mapan dalam karier mereka. Kelompok ini, meskipun berada pada tahap kehidupan yang berbeda,

	<p>berpotensi mengalami permasalahan finansial atau baru mulai menyadari pentingnya kemampuan manajemen keuangan untuk mencapai kestabilan dan kenyamanan finansial.</p> <p>Bagi mereka, Lebah Cergas menjadi langkah awal yang ideal untuk berbenah. Materi ini memberi panduan sederhana yang efektif sehingga dapat membantu guru yang telah mapan untuk merencanakan keuangan dengan lebih baik, menata ulang pengeluaran, dan memaksimalkan sumber daya yang mereka miliki demi kesejahteraan di masa pensiun.</p> <p>Dengan pendekatan yang inklusif, Lebah Cergas memastikan semua guru memperoleh manfaat sesuai dengan kebutuhan masing-masing.</p>
<p>Ceritakan secara rinci langkah-langkah membuat media edukasi literasi finansial milik Anda</p>	<p>Pembuatan Kotak Lebah Cergas dilakukan berdasarkan tahapan dalam Design Thinking. Berikut ini langkah-langkahnya.</p> <p>1. <i>Empathize</i> (Empati)</p> <p>Pada tahap ini, fokus utama adalah memahami kebutuhan, perasaan, dan tantangan yang dihadapi oleh guru, khususnya dalam hal pengelolaan pendapatan:</p> <p>1.1. Observasi dan Wawancara</p> <p>Dilakukan wawancara langsung dengan berbagai guru, termasuk guru muda dan guru dengan pengalaman lebih lama, untuk mengetahui kendala mereka dalam mengatur keuangan.</p> <p>1.2. Identifikasi Masalah Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru muda (generasi Z) sering kali kesulitan mengelola penghasilan kecil, tidak memiliki perencanaan dana pensiun, dan belum memahami konsep literasi finansial dasar. - Guru dengan pengalaman lebih lama mulai menyadari pentingnya manajemen keuangan dan membutuhkan panduan sederhana untuk memulai. <p>1.3. Temuan Utama</p> <p>Banyak guru membutuhkan media yang interaktif, relevan, dan praktis untuk membantu mereka memahami cara efektif mengelola pendapatan.</p> <p>2. <i>Define</i> (Merumuskan Masalah)</p> <p>Setelah memahami kebutuhan dan tantangan, langkah berikutnya adalah merumuskan masalah yang ingin diselesaikan.</p> <p>2.1. Pernyataan Masalah</p> <p>Bagaimana menciptakan media edukasi yang dapat membantu guru, khususnya guru muda generasi Z, memahami dan mempraktikkan</p>

pengelolaan pendapatan secara optimal, dengan tetap relevan untuk guru di semua kalangan?

2.2. Tujuan Media

- Meningkatkan literasi finansial guru.
- Memberi panduan praktis untuk alokasi pendapatan, pengelolaan penghasilan tambahan, dan perencanaan dana pensiun.
- Menciptakan media yang interaktif dan mudah diakses.

3. *Ideate* (Menghasilkan Ide)

Pada tahap ini, berbagai ide dikembangkan untuk mencari solusi terbaik.

3.1 *Brainstorming* Konsep Media

- Menggunakan kombinasi PowerPoint edukatif untuk penyampaian materi.
- Membuat permainan berbasis monopoli yang menyimulasikan situasi keuangan guru sehari-hari.

3.2 Fokus pada Audiens Utama

Media difokuskan pada kebutuhan guru muda dengan elemen yang tetap relevan untuk semua kalangan.

3.3 Elemen Inovatif

- Papan permainan interaktif untuk membahas skenario finansial nyata.
- Salindia interaktif dengan visual menarik dan bahasa sederhana untuk memudahkan pemahaman.

4. *Prototype* (Membuat Purwarupa)

Purwarupa media dibuat berdasarkan ide-ide yang telah dihasilkan.

4.1 Desain Papan Permainan

Dibuat papan monopoli sederhana dengan kotak yang mencerminkan situasi keuangan nyata, seperti mendapatkan penghasilan tambahan, kebutuhan darurat, atau peluang investasi. Permainan juga dilengkapi dengan perangkat pendukung, seperti dadu, pion, uang monopoli, kartu kesempatan, dan kartu pertanyaan.

4.2 Pembuatan Salindia Edukatif

Salindia dibuat dengan struktur yang sistematis, mencakup

1. pengertian literasi finansial;
2. alokasi pendapatan (50-30-20);
3. pengelolaan penghasilan tambahan; dan.
4. persiapan dana pensiun.

	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Kartu dan Panduan. Kartu Pertanyaan dan Kartu Kesempatan dirancang untuk melibatkan peserta secara aktif dalam permainan. <p>5. Test (Uji Coba dan Evaluasi) Purwarupa diuji coba kepada kelompok kecil guru untuk mengevaluasi efektivitas media.</p> <p>5.1 Uji Coba Terbatas -Kelompok guru muda mencoba media ini untuk menilai relevansi materi dan pengalaman belajarnya. -Kelompok guru yang lebih mapan menguji sejauh mana media ini relevan dengan kebutuhan mereka.</p> <p>5.2 Umpan Balik yang Diperoleh Guru muda menyukai simulasi permainan karena membantu mereka memahami konsep secara praktis. Di samping itu, guru yang lebih mapan menyarankan penambahan contoh nyata yang relevan dengan situasi mereka.</p> <p>5.3 Revisi Berdasarkan Masukan -Uang mainan menggunakan desain spesimen uang asli yang diperoleh dari Perum Peruri sehingga mempermudah dalam membedakan nominal dan memberikan kesan visual yang lebih empiris, familiar, dan menarik. -Kartu Pertanyaan dan Kartu Kesempatan dicetak menggunakan kertas tebal dengan warna berbeda sehingga lebih mudah dibedakan dan lebih kuat.</p> <p>6. Implement (Implementasi) Implementasi dilaksanakan pada Rabu, 13 November 2024. Implementasi dilakukan berpedoman dengan rencana tindak lanjut yang telah dibuat sebelumnya. Ada pun hasil implementasi menunjukkan bahwa media Kotak Lebah Cergas berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang dibuat. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil <i>post test</i> yang menunjukkan pencapaian skor 88,3%</p> <p>Dengan menggunakan pendekatan <i>design thinking</i>, Lebah Cergas dikembangkan sebagai media edukasi yang inklusif, interaktif, dan relevan, membantu guru dari berbagai latar belakang meningkatkan literasi finansial mereka.</p>
Ceritakan secara rinci tahapan bermain atau penggunaan	PERNYATAAN

<p>media edukasi literasi finansial yang Anda buat</p>	<p>Pada dasarnya, Kotak Lebah Cergas merupakan media edukasi yang dibuat dengan memadukan dua bentuk, yaitu bentuk konvensional sebagai bentuk utamanya dan bentuk digital yang dapat diakses melalui kode QR yang tertera di sisi dalam Kotak Lebah Literasi. Berikut ini penjabaran penggunaan media edukasi Kotak Lebah Cergas.</p> <p>A. Membuka Kotak Utama</p> <p>Dimensi Kotak Lebah Cergas berupa kotak dengan ukuran 28 X 28 X 5 cm. Cara membuka kotak untuk menampilkan kode QR dan peta monopoli adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Angkat tutup ke atas untuk membuka seperti tampilan di samping. 2) Apabila tidak langsung terbuka, Anda dapat membukanya secara manual. 3) Pindai kode QR yang terdapat pada setiap sisi untuk mengakses PPT Interaktif, aturan permainan monopoli, asesmen materi, dan sarana apresiasi media. 4) Buka lipatan-lipatan sisi yang berisi kode QR sehingga peta monopoli tergelar sempurna. <p>B. Alur Permainan Monopoli Lebah Cergas</p> <p>Setelah peta permainan monopoli terbuka sempurna, bukalah kotak kecil yang berisi dadu, bidak permainan, uang mainan, aset, Kartu Kesempatan, dan Kartu Pertanyaan.</p> <p>1. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap pemain mendapatkan modal awal berupa besaran gaji pokok sejumlah tertentu sebagai bekal untuk memulai permainan. b. Papan permainan terdiri dari kotak-kotak yang dapat dijadikan aset dengan kriteria sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> -Warna hijau= Rp300.000 -Warna kuning= Rp500.000 -Warna biru= Rp700.000 c. Tersedia kartu-kartu khusus yang dibagi menjadi dua jenis. <ul style="list-style-type: none"> • Kartu Kesempatan Finansial (berisi insentif atau bonus tertentu) • Kartu Pertanyaan (berisi pertanyaan atau tugas keuangan yang harus diselesaikan). <p>2. Tujuan akhir permainan</p> <p>Pemain harus mengelola uangnya dengan bijak untuk mencapai kondisi sejahtera finansial sebelum permainan berakhir. Kondisi ini dicapai ketika pemain berhasil</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menyelesaikan minimal tiga investasi; b. menyetor dana darurat setara dengan pengeluaran tiga
--	---

bulan; dan

c. memiliki simpanan tabungan tertentu pada akhir permainan.

3. Alur Permainan

a. Masing-masing kubu berada di kotak Mulai.

b. Melempar dadu dan mengambil langkah sesuai dengan perolehan lemparan.

c. Saat berhenti atau sampai di kotak, ikuti aturan permainan.

d. Lakukan putaran dan ulangi dari langkah awal.

4. Kemenangan dan Penyelesaian Permainan

a. Permainan berakhir setelah seluruh pemain mencapai putaran akhir yang ditentukan atau ketika modal awal habis.

b. Pemenang adalah pemain yang berhasil mencapai kondisi sejahtera finansial dengan aset terbanyak dan utang paling sedikit.

C. Membuka dan Menjalankan PPT Interaktif

1. Pindai kode QR yang terdapat di sisi dalam kotak atau gunakan pranala berikut ini:

https://drive.google.com/file/d/1BsmjCItVmGcgpWxeP-oTXnmFW_jTfz_F/view?usp=sharing

2. Anda akan diarahkan pada file PPT interaktif di akun gdrive.

3. Untuk pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan, lakukan pengunduhan terlebih dahulu dan buka menggunakan PC atau laptop.

4. Selanjutnya, Anda dapat menggunakan ikon-ikon navigasi dan petunjuk teknis yang terdapat dalam setiap slide PPT.

5. Pada bagian akhir, Anda dapat menguji pemahaman Anda dengan mengerjakan soal-soal evaluasi.